

— SERI : STRATEGI INVESTASI AKTIF

Apa Itu *Event-Driven* *Investing* & Kenapa Bisa Menguntungkan?

Beberapa peristiwa korporat bisa menggerakkan harga saham puluhan persen hanya dalam hitungan hari. Investor yang tahu caranya bisa memanfaatkan momen ini.

EARNINGS BEAT

MERGER NEWS

11 SLIDE

Materi lengkap

SWIPE →

Geser untuk lanjut

SIMPAN

Agar tidak hilang

— 01 — DEFINISI

Apa Itu Event-Driven Investing?

Event-Driven Investing adalah strategi investasi yang memanfaatkan pergerakan harga saham yang dipicu oleh **peristiwa atau katalis spesifik** — bukan sekadar analisis fundamental jangka panjang.

Prinsipnya: **pasar sering bereaksi berlebihan atau terlambat** terhadap sebuah peristiwa — dan di situlah peluang keuntungan tersembunyi.

**KATALIS**

Satu peristiwa bisa menggerakkan harga saham 10–40% dalam waktu singkat.

**BERBASIS WAKTU**

Peluang terbatas waktu — sebelum, saat, dan sesaat setelah peristiwa terjadi.

**BUKAN SPEKULASI**

Berbeda dari trading biasa — ada riset mendalam di balik setiap keputusan.

**ADA RISIKONYA**

Peristiwa bisa batal, tertunda, atau hasilnya berbeda dari ekspektasi pasar.

— 02 — JENIS EVENT

5 Peristiwa Utama Pemicu Pergerakan Harga

Ada banyak jenis peristiwa yang bisa menjadi katalis pergerakan harga. Ini yang paling umum dan paling berdampak:

1 **Earnings / Laporan Keuangan**

Laba emiten di atas ekspektasi (earnings beat) → harga naik tajam. Di bawah ekspektasi (earnings miss) → harga jatuh. Rilis setiap kuartal.

2 **Merger & Akuisisi (M&A)**

Pengumuman akuisisi biasanya mendorong harga saham target naik 20–40%+. Bisa juga menekan harga emiten pengakuisisi jika pasar skeptis.

3 **IPO & Rights Issue**

Penawaran saham perdana (IPO) dan penerbitan saham baru (rights issue) menciptakan peluang di hari listing dan periode alokasi.

4 **Restrukturisasi & Spin-off**

Pemisahan divisi bisnis (spin-off) atau restrukturisasi utang sering memicu repricing nilai perusahaan yang signifikan.

5 **Regulasi & Kebijakan Pemerintah**

Perubahan regulasi, izin baru, atau subsidi pemerintah bisa langsung menguntungkan atau merugikan sektor tertentu secara drastis.

— 03 — KEUNTUNGAN

Kenapa Event-Driven Investing Bisa Menguntungkan?

Ada 4 alasan kuat mengapa event-driven investing bisa menghasilkan return di atas rata-rata pasar:

①

Pasar Bereaksi Berlebihan — Investor ritel sering panik jual saat berita buruk atau FOMO beli saat berita baik. Harga sementara melenceng jauh dari nilai wajar — dan di situ peluang muncul.

②

Pergerakan Harga Lebih Terprediksi — Berbeda dari random market movement, event-driven punya katalis spesifik yang bisa dianalisis. Probabilitas arah pergerakan lebih bisa dihitung.

③

Tidak Terkorelasi dengan Siklus Pasar — Event seperti M&A atau earnings bisa terjadi kapan saja, di bull market maupun bear market. Strategi ini bisa tetap menguntungkan meski indeks turun.

④

Horizon Waktu Jelas — Kamu tahu kapan event akan terjadi sehingga bisa masuk sebelumnya, mengambil keuntungan saat event terjadi, dan keluar dengan rencana yang terstruktur.

— 04 — STUDI KASUS #1

Earnings — Katalis yang Bisa Diprediksi Waktunya

CONTOH NYATA: EARNINGS BEAT

Laporan keuangan adalah salah satu katalis paling konsisten dan dapat diprediksi waktunya — dirilis setiap kuartal dengan jadwal yang sudah diketahui sebelumnya.

A

Sebelum Earnings (Pre-earnings Play)

Masuk 2-3 minggu sebelum rilis berdasar riset: tren pendapatan, guidance manajemen, dan konsensus analis. Jika ada indikasi beat → posisi beli.

B

Saat Rilis (Earnings Gap)

Harga sering "gap up" atau "gap down" saat pembukaan perdagangan setelah laporan keluar. Gap besar bisa terjadi dalam hitungan menit.

C

Setelah Earnings (Post-earnings Drift)

Riset menunjukkan saham yang beat earnings cenderung outperform pasar 1-3 bulan ke depan karena analis merevisi proyeksi ke atas.

!

Risiko: "Sell the News"

Meski earnings bagus, harga kadang turun karena ekspektasi sudah "price in". Ini sering terjadi pada saham yang sudah naik banyak sebelum rilis.

— 05 — STUDI KASUS #2

Merger & Akuisisi — Katalis Terbesar Harga Saham

CONTOH NYATA: MERGER & AKUISISI

M&A adalah salah satu katalis terbesar dalam event-driven investing. Pengumuman akuisisi bisa mendorong harga saham target naik **20-50% dalam satu hari**.



Saham Target Akuisisi Biasanya Melonjak

Perusahaan pengakuisisi biasanya membayar premium 20-40% di atas harga pasar untuk memenangkan persetujuan pemegang saham.



Pengakuisisi Bisa Tertekan

Pasar kadang bereaksi negatif terhadap pengakuisisi karena khawatir harga terlalu mahal atau utang meningkat. Bisa jadi peluang short-term.



Strategi "Merger Arbitrage"

Beli saham target setelah pengumuman, jual di harga akuisisi saat deal selesai. Return kecil tapi konsisten jika deal berhasil closing.



Contoh di BEI

Konsolidasi bank digital (2021), akuisisi sektor telco & media — setiap pengumuman selalu diiringi lonjakan volume dan harga yang signifikan.

— 06 — CARA RISET

5 Langkah Riset Sebelum Event Terjadi

Kunci event-driven investing adalah **riset sebelum event terjadi**, bukan setelah semua orang sudah tahu. Ini alur risetnya:

Step 1	Pantau Kalender Event — IDX calendar untuk jadwal earnings dan RUPS. Investing.com untuk event makro. Tandai 2-3 minggu sebelumnya.
Step 2	Analisis Ekspektasi Pasar — Cek konsensus analis, perkiraan laba, dan sentimen. Tujuannya: tahu angka berapa yang sudah "price in" oleh pasar.
Step 3	Riset Fundamental Emiten — Lihat tren pendapatan 4-8 kuartal terakhir. Apakah ada tanda-tanda beat atau miss? Baca laporan manajemen dan guidance.
Step 4	Tentukan Entry, Target, dan Stop Loss — Sebelum masuk, sudah harus tahu: di harga berapa beli, target profit di mana, dan batas rugi maksimal berapa.
Step 5	Eksekusi & Keluar Sesuai Rencana — Masuk sebelum event, ambil profit saat event terjadi, dan keluar tepat waktu. Jangan ubah rencana

— 07 — RISIKO

Risiko Event-Driven yang Wajib Dipahami

Event-driven investing punya potensi return besar, tapi juga risiko nyata yang harus dipahami:

[!] **Event Bisa Batal atau Tertunda**

M&A gagal karena regulasi, earnings ditunda, atau kebijakan pemerintah berubah. Posisi yang sudah diambil harus siap menghadapi skenario ini.

[!] **Reaksi Pasar Berlawanan dari Ekspektasi**

"Buy the rumor, sell the news" — harga sudah naik duluan sebelum event, lalu turun saat event terjadi. Masuk terlambat bisa berarti jual di rugi.

[!] **Volatilitas Tinggi Saat Event**

Harga bisa bergerak sangat cepat dan liar saat event berlangsung. Bid-ask spread melebar, likuiditas bisa menurun, dan stop loss bisa kena di harga buruk.

[!] **Risiko Informasi Insider**

Berhati-hati dengan "bocoran" yang beredar. Trading berdasar informasi material non-publik adalah insider trading — ilegal dan sanksinya berat.

[★] **Mitigasi: Posisi Kecil, Diversifikasi Event**

Jangan taruh lebih dari 5-10% portofolio di satu event. Diversifikasi ke beberapa event berbeda agar satu kegagalan tidak merusak keseluruhan portofolio.

— 08 — TOOLS

Tools & Sumber Data untuk Event-Driven Investor

Untuk melakukan event-driven investing dengan baik, kamu butuh akses ke **data dan tools yang tepat:**

1

IDX.co.id — Keterbukaan Informasi

Semua pengumuman resmi emiten BEI tersedia di sini: laporan keuangan, aksi korporasi, RUPS, dan perubahan kepemilikan saham signifikan.

2

Stockbit / RTI Business

Platform lokal dengan data keuangan emiten BEI, konsensus analisis, dan notifikasi laporan keuangan real-time yang sangat berguna.

3

Investing.com — Kalender Event Global

Kalender earnings saham global dan rilis data makro. Cocok untuk memantau event perusahaan multinasional yang punya dampak ke emiten BEI.

4

TradingView — Pantau Reaksi Harga

Monitor pergerakan harga real-time saat event berlangsung. Set alert harga untuk entry dan exit otomatis sesuai rencana yang sudah dibuat.

— 09 — PROFIL

Event-Driven Investing: Cocok untuk Siapa?

Event-driven investing bukan untuk semua orang. Cek apakah profil ini sesuai denganmu:

COCOK JIKA KAMU

- ✦ Sudah investasi > 1-2 tahun
- ✦ Bisa baca laporan keuangan
- ✦ Disiplin dengan stop loss
- ✦ Punya waktu riset rutin
- ✦ Tidak mudah panik saat volatil
- ✦ Bisa pisahkan emosi dari keputusan

BELUM COCOK JIKA

- ✗ Baru mulai belajar investasi
- ✗ Modal sangat terbatas (<Rp 5 juta)
- ✗ Tidak punya waktu pantau pasar
- ✗ Sering ambil keputusan emosional
- ✗ Tidak paham valuasi saham
- ✗ Butuh uangnya dalam waktu dekat

Tips untuk Pemula: Mulai dengan **paper trading** — praktikkan event-driven tanpa uang nyata selama 3-6 bulan. Catat setiap keputusan dan evaluasi hasilnya sebelum pakai modal sungguhan.

— 10 — PENUTUP

Bukan Soal Beruntung — Tapi Soal *Siap Sebelum Event Terjadi*

“Event-driven investor tidak menunggu harga bergerak lalu ikut masuk. Mereka sudah ada di posisi yang tepat sebelum peristiwa terjadi — karena riset mereka sudah selesai jauh sebelumnya.”

MAU MATERI SEPERTI INI SETIAP MINGGU?

Follow akun ini untuk edukasi investasi rutin — event-driven, sector rotation, analisis makro, dan strategi portofolio yang bisa langsung kamu terapkan.